

SOSIALISASI PENINGKATAN MOTIVASI DOSEN PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI INDONESIA

Hawignyo¹, Rahmat Hidayat², Danang Kusnanto¹

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

²Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: nyonyo.hawignyo@fe.unsika.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi yang cukup tentang tugas, fungsi, kewajiban, dan hak yang melekat pada diri dosen agar dosen dapat melaksanakan tugas sebaik-baiknya sehingga termotivasi untuk berkarir sebagai dosen profesional. Metode yang dipakai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi dengan format webinar yang dilaksanakan secara daring melalui aplikasi *Zoom* dan disiarkan secara *live streaming* lewat kanal *YouTube*. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini sebanyak 125 dosen dari berbagai kampus Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia. Materi disampaikan oleh dua orang narasumber. Materi dari narasumber pertama mengenai peningkatan motivasi untuk mencapai kesejahteraan dosen melalui pelaksanaan kebijakan program merdeka belajar, kampus merdeka dan dosen penggerak. Narasumber kedua menyampaikan materi berupa deseminasi hasil penelitian analisis motivasi menjadi dosen pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia. Hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dapat dilihat dari antusiasme peserta saat diskusi dilangsungkan dan tanggapan peserta terhadap kegiatan yang diselenggarakan, dimana peserta dapat memahami langkah-langkah dan kiat-kiat serta lebih termotivasi dalam upaya meningkatkan karir dan kesejahteraan dosen.

Kata Kunci: Motivasi, Kesejahteraan Dosen, Perguruan Tinggi Swasta, Webinar

A. Pendahuluan

Perkembangan era informasi yang menyebar begitu luas keberbagai penjuru dunia beserta semakin terbukanya perdagangan bebas merupakan sebuah tantangan bagi Indonesia dalam melakukan kegiatan pembangunan bangsa. Untuk menghadapi tantangan tersebut, pemerintah membuat beberapa program pembangunan diantaranya dengan meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang tertuju pada institusi pendidikan (Yunarti, 2017). Dalam melakukan kegiatan peningkatan dan pengembangan SDM dengan melakukan berbagai aktivitas seperti pada organisasi atau institusi yang dikerjakan pada suatu waktu dan dibentuk untuk menghasilkan perubahan pada mentalitas dan kemampuan diri sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan baik yang berkaitan dengan peran serta tanggung jawab orang

tersebut di masa yang akan datang (Untari & Muliadi, 2019). Namun, di saat seperti ini sumber daya manusia pada bidang pendidikan yang salah satunya adalah dosen masih belum sepenuhnya memiliki pemahaman terhadap tugas dan fungsinya sebagai dosen di perguruan tinggi. Hal ini sesuai pengalaman penulis sewaktu menjadi Sekretaris Kopertis Wilayah IX Sulawesi dari tahun 2014-2018. dimana ada beberapa dosen yang datang bercerita mengenai beratnya tugas-tugas yang dibebankan sementara imbalan yang diterimanya tidak memadai, bahkan ada yang menulis mengenai kecilnya imbalan yang diterima di perguruan tinggi tertentu. Rendahnya imbalan yang diberikan dapat berdampak pada rendahnya motivasi pada dosen dalam melakukan pembelajaran di kampus.

Peran dosen dalam meningkatkan kualitas di dalam perguruan tinggi sangat besar, maka tingkat kesejahteraan dosen haruslah diperhatikan. Seperti yang diungkapkan oleh Arifin (2009) yang dikutip oleh Nafi'ah & Ayu (2017) yaitu dosen harus diperhatikan diantaranya dalam hal motivasi mengajar, kemudian mendapatkan promosi jabatan, lalu kepuasan dalam bekerja, dan juga kompetensi agar kegiatan mengajar di kelas menjadi lancar.

Dosen sebagai tulang punggung berdirinya perguruan tinggi tentu diharapkan bisa melaksanakan tugasnya dengan melakukan penelitian, pengabdian pada masyarakat secara profesional, dan juga yang utama sebagai pendidik. Sejalan dengan penjelasan yang dipaparkan oleh Sulistyowati & Muazansyah (2018) bahwa selain mengajar, ada dua tugas yang harus dilakukan oleh dosen yaitu melakukan penelitian dan pengabdian. Ketiga tugas ini dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu seorang dosen harus memenuhi kriteria sesuai dengan UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang mempersyaratkan bagi seorang dosen wajib memiliki kualifikasi akademik minimal magister untuk program diploma dan sarjana dan lulusan program doktor untuk program pascasarjana, lalu harus memiliki sertifikat dalam pendidikan, harus dalam keadaan yang sehat baik secara fisik dan jiwa, lalu telah lulus kualifikasi pada perguruan tinggi tempat bekerja kemudian memiliki kompetensi dan juga mampu membuat tujuan dari pendidikan nasional menjadi tercapai. Namun menurut pengamatan penulis sewaktu bertugas di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi wilayah IX Sulawesi, masih banyak dosen yang merasa belum yakin untuk berkarir sebagai dosen, hal ini terlihat masih banyak dosen yang hadir ke kampus hanya bila mengajar saja. Artinya bahwa dosen hanya berperan sebagai pengajar saja. Padahal menurut Muslimah, Trismanto, & Wiwoho (2020) seorang dosen merupakan pelaksana pendidikan yang menjadi faktor kunci dalam keberhasilan sebuah pendidikan. Jadi

apabila seorang dosen tidak menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka cita-cita untuk mencerdaskan kehidupan bangsa akan semakin jauh terlihat. Penulis juga menemukan bahwa komunikasi dengan dosen lainnya pun jarang dilakukan, sehingga banyak kegiatan yang seharusnya diketahui oleh dosen, tidak diketahui oleh dosen yang berperan sebagai pengajar saja.

Berbagai upaya sudah dilakukan oleh pengelola perguruan tinggi, seperti adanya media sosial yang dipergunakan sebagai media komunikasi, menyampaikan berbagai informasi pengembangan institusi maupun pengembangan dosen. Akan tetapi belum sepenuhnya dapat merubah motivasi ataupun keyakinan, bahwa profesi dosen adalah profesi yang menuntut aktivitas bukan sebagai pengajar saja, namun mampu membuat suatu penelitian lalu mengabdikan kepada masyarakat.

Banyak faktor seseorang menjadi termotivasi untuk melakukan suatu kegiatan. Menurut Mangkunegara yang dikutip oleh Sary & Saud (2018) motivasi membuat seseorang menjadi terdorong ketika ia mengerjakan suatu kegiatan dengan seluruh kekuatannya agar mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini pula bisa terjadi pada seseorang yang ingin menjadi dosen. Faktor pendorong seseorang termotivasi ingin bekerja sebagai dosen yaitu ada suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. olehnya Namun apabila motivasi ini tidak diberikan dengan baik, maka seperti yang dijelaskan oleh penulis sebelumnya yaitu dosen hanya berperan sebagai pengajar saja tetapi tidak menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Untuk itu peneliti ingin meneliti mengenai faktor motivasi seseorang ingin menjadi dosen. Salah satu kebijakan negara dalam rangka meningkatkan kualitas dan kesejahteraan dosen dengan memberikan sertifikasi dosen. Proses untuk mendapatkan sertifikat sebagai dosen profesional, seorang dosen harus memenuhi persyaratan tertentu. Sementara itu sesuai data dari Kemristekdikti (2019), saat ini total dosen yang bekerja pada pendidikan tinggi negeri dan juga swasta sekitar 282.000 orang, dimana 255.301 orang adalah dosen dari perguruan tinggi swasta. Dari jumlah tersebut sampai dengan tahun 2018 jumlah yang telah mengikuti ujian sertifikasi sebanyak 153.448 orang dan yang dinyatakan lulus sebanyak 112.800 (Direktorat Karir dan Kompetensi SDM, 2019). Hal ini seharusnya lebih diperhatikan kembali oleh pemerintah dan membuat upaya yang maksimal bagi kesejahteraan dosen.

Penelitian yang dilakukan oleh Harsono (2017) mengatakan bahwa seorang dosen perlu diberikan berupa insentif dan juga mendapatkan gaji maupun tunjangan yang layak bagi keluarganya lalu mendapatkan kesempatan di dalam memaksimalkan *skill* yang dimiliki

dosen. Hal ini perlu dilakukan karena akan membuat kinerja dari seorang dosen akan membaik dan terwujudnya pendidikan perguruan tinggi di Indonesia yang berdaya saing kuat.

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam mensejahterakan kehidupan dosen yang dirasa masih belum dilakukan dengan maksimal diperlukan adanya satu usaha untuk meningkatkan motivasi agar dosen lebih memahami tugas, fungsi, hak, dan tanggung jawabnya sebagai seorang dosen. Perlu dilakukan suatu sosialisasi mengenai hal ini. Oleh karena itu program pengabdian kepada masyarakat ini mengangkat judul "Sosialisasi Peningkatan Motivasi Dosen Pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia".

B. Masalah

Data yang berasal dari Kemristekdikti (2019), saat ini total dosen yang bekerja pada pendidikan tinggi negeri dan juga swasta sekitar 282.000 orang, dimana 255.301 orang adalah dosen dari perguruan tinggi swasta. Dari jumlah tersebut sampai dengan tahun 2018 jumlah yang telah mengikuti ujian sertifikasi sebanyak 153.448 orang dan yang dinyatakan lulus sebanyak 112.800 (Direktorat Karir dan Kompetensi SDM, 2019). Hal ini seharusnya lebih diperhatikan kembali oleh pemerintah dan membuat upaya yang maksimal bagi kesejahteraan dosen.

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam mensejahterakan kehidupan dosen yang dirasa masih belum dilakukan dengan maksimal diperlukan adanya satu usaha untuk meningkatkan motivasi agar dosen lebih memahami tugas, fungsi, hak, dan tanggung jawabnya sebagai seorang dosen. Perlu dilakukan suatu sosialisasi mengenai hal ini.

C. Metode Pelaksanaan

Pengabdian ini dilaksanakan pada saat kondisi pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan melakukan sosialisasi secara langsung. Dengan demikian sosialisasi diadakan secara daring.

Sebelum acara dimulai, kegiatan pengabdian masyarakat ini diinformasikan ke para dosen menggunakan surat elektronik dan pesan di *Whatsapp* pada grup-grup komunitas dosen. Pelaksanaannya dilakukan menggunakan perangkat lunak *Zoom* dalam bentuk webinar dan *live streaming* pada kanal *YouTube*. Tata cara yang dilakukan pada pelaksanaan acara adalah pertama, peserta memasuki *Zoom meeting* 15 menit sebelum acara dimulai. Kedua,

wajib menggunakan nama asli pada username Zoom. Ketiga, login ke aplikasi Zoom dengan menggunakan Meeting ID yang telah disiapkan. Keempat, kegiatan ini juga disiarkan live streaming melalui <https://youtu.be/7HYQJZ0P0pQ>. Kelima, mengisi daftar kehadiran (absen) melalui <https://forms.gle/UCqk5Dsyfy7M1Zcu9> sebelum 30 menit acara selesai. E-Sertifikat hanya dibagikan bagi peserta yang telah mengisi link absensi.

Acara sosialisasi ini diakhiri dengan kegiatan diskusi antara para peserta dengan narasumber melalui sesi tanya jawab terkait permasalahan-permasalahan yang relevan dengan materi yang telah disampaikan.

D. Pembahasan

Sosialisasi motivasi dosen di perguruan tinggi swasta ini terlaksana atas kerjasama dengan Kemendikbud dan diselenggarakan secara daring melalui aplikasi Zoom meeting. Kegiatan webinar sosialisasi dilaksanakan pada hari Rabu, 23 Desember 2020 dimulai dari pukul 12:45-15:00 WIB. Kegiatan sosialisasi ini mengundang Dr. Mohammad Sofwan Efendi M.Ed. sebagai narasumber, Beliau adalah Direktur Sumber Daya Ditjen Dikti Kemdikbud dengan membahas topik peningkatan motivasi untuk mencapai kesejahteraan dosen dan Dr. Hawignyo M.M sebagai narasumber sebagai perwakilan peneliti membahas hasil penelitian analisis motivasi menjadi dosen pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia, namun karena narasumber kedua berhalangan, maka materi kedua disampaikan oleh Dr. Hj. Rahmat Hidayat, S. Sos., M.Si. yang merupakan anggota tim peneliti. Adapun acara ini dimoderatori oleh Danang Kusnanto S.E., M.M. yang juga merupakan anggota tim peneliti.

UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG
Dengan Bangga Mempersembahkan
WEBINAR NASIONAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
"SOSIALISASI PENINGKATAN MOTIVASI DOSEN
PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI INDONESIA"

PEMATERI 1 :

DR. MOHAMMAD SOFWAN EFFENDI, M.ED.
Direktur Sumber Daya
Ditjen Dikti Kemendikbud
"Peningkatan Motivasi untuk
Mencapai Kesejahteraan Dosen"

PEMATERI 2 :

DR. HAWIGNYO, M.M.
Dekan Fakultas Ekonomi Unsika
"Deseminasi Hasil Penelitian
Analisis Motivasi Menjadi Dosen Pada
Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia"

SAMBUTAN :

DR. HJ. RAHMAT HIDAYAT, S.SOS., M.SI.
Ketua Tim Penelitian dan Pengabdian
Skema Hipka Tahun 2020

MODERATOR :

DANANG KUSNANTO, S.E., M.M.
Dosen Prodi S1 Manajemen
Fakultas Ekonomi Unsika

RABU, 23 DESEMBER 2020
12:45 - 15:00 WIB

Pendaftaran GRATIS!!
https://bit.ly/DaftarWebNas_MotivasiDosen
Narahubung : Diah Febi (0856-1686-548)

FASILITAS:
- E-SERTIFIKAT
- DOOR PRIZE
- ILMU YANG BERMANFAAT

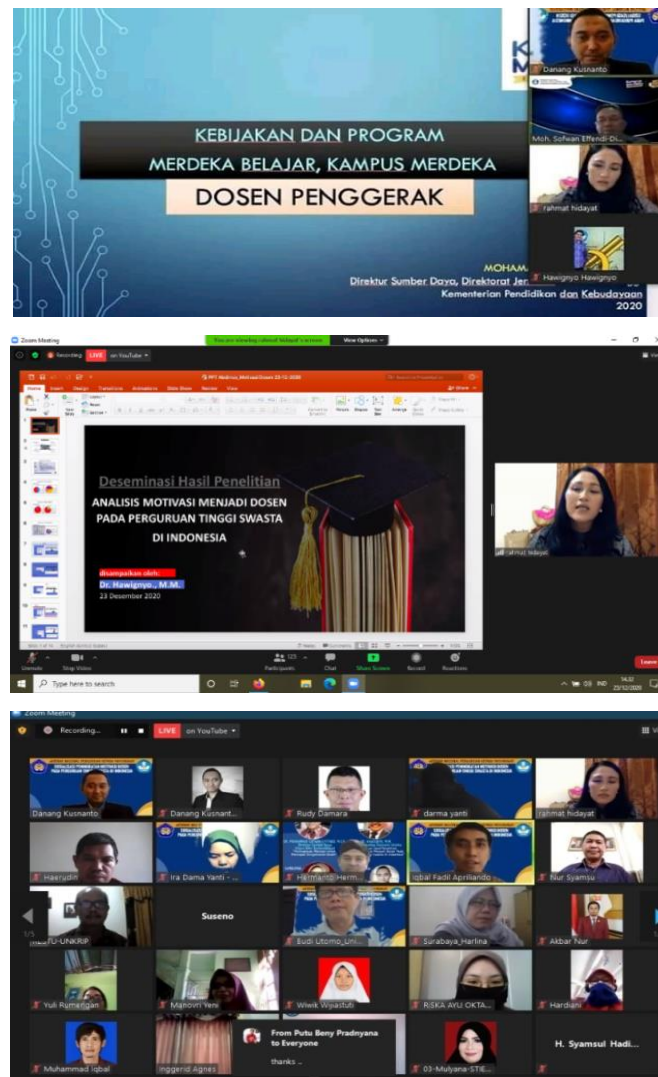
zoom

Gambar 1. *Flyer* Webinar

Seminggu sebelum hari pelaksanaan webinar, *flyer* webinar (gambar 1) telah di sebar secara online kepada pada dosen perguruan tinggi swasta di Indonesia. Para peserta terlebih dahulu mendaftarkan diri melalui bit.ly/DaftarWebNas_MotivasiDosen. Adapun peserta yang hadir dalam kegiatan tercatat sebanyak 125 orang. Berikut ini adalah detail susunan acara kegiatan webinar dan dokumentasi kegiatan:

Tabel 1. Susunan Acara

No.	Waktu (WIB)	Acara
1	12:30 - 13:00	Persiapan (join peserta webinar)
2	13:00 -.13:05	- Pembukaan MC - Pembacaan susunan acara
3	13:05 – 13:10	Menyanyikan lagu Indonesia Raya (serentak oleh semua peserta webinar)
4	13:10 – 13:15	Sambutan
5	13:15 – 13:20	Pembacaan do'a
6	13:20 – 13:25	Acara Inti
		Dipandu Moderator (Danang Kusnanto, S.E., M.M.)
	13:25 – 14:00	Pemateri 1 “Peningkatan Motivasi Untuk Mencapai Kesejahteraan Dosen” Direktur Sumber Daya, Ditjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Dr. Mohammad Sofwan Effendi, M.Ed.)
	14:00 – 14:15	Sesi Tanya Jawab Pertama
	14:15 – 14:45	Pemateri 2 “Deseminasi Hasil Penelitian Analisis Motivasi Menjadi Dosen Pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia”
	14:15 – 14:55	Sesi Tanya Jawab Kedua
7	14:55 – 15:00	Pengumuman-pengumuman dan Penutup (MC)



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Webinar

Sesuai dengan tema pemateri pertama yaitu peningkatan motivasi untuk mencapai kesejahteraan dosen, maka dalam kesempatan ini pemateri pertama lebih menekankan pada upaya melaksanakan kebijakan dan program merdeka belajar, kampus merdeka dan dosen penggerak. Konsep merdeka belajar memberikan lembaga pendidikan kebebasan dan otonomi untuk tidak terikat dengan birokratisasi. Mahasiswa dapat bebas untuk memilih bidang pendidikan yang mereka inginkan dan juga untuk para Dosen dapat terbebas dari birokrasi yang berbelit-belit. Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah suatu konsep dari pemerintah dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menentukan berbagai bidang keilmuan yang mereka inginkan di perguruan tinggi yang nantinya akan berguna dalam dunia pekerjaan. (Kemendikbud).

Kampus merdeka merupakan suatu gagasan baru yang timbul untuk mempermudah mahasiswa dalam kemerdekaan belajar di perguruan tinggi. Dalam penerapannya, mahasiswa akan mendapat kebebasan belajar di luar kelas selama 2 semester. Dari gagasan ini bermaksud agar para mahasiswa mampu bersosialisasi di luar kelas dan diajarkan untuk hidup pada lingkungan masyarakat dan juga para mahasiswa diharapkan mampu mengenal seperti apa dunia pekerjaan dan dipersiapkan bekerja setelah lulus dari perguruan tinggi.

Arah mengenai konsep dan rencana dalam membuat perguruan tinggi yang berkualitas RP JMN 2020-2024 ialah perguruan tinggi menjadi penghasil IPTEK-Inovasi dan pusat keunggulan, kerjasama perguruan tinggi-industri-pemerintah, peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi, pengembangan bidang keilmuan dan inovasi pembelajaran, pembiayaan pendidikan tinggi, perwujudan deferensiasi misi, dan penguatan kelembagaan perguruan tinggi.

Kebijakan Kemendikbud penciptaan karakter unggul, budaya akademik, kolaboratif, dan kompetitif yaitu pertama, *general education* pemahaman wawasan kebangsaan dan bela negara (UUD 1945, Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI). Kedua, pengembangan kepemimpinan, kegiatan ekstra kurikuler untuk pengembangan kepemimpinan dan bekerja dalam tim agar terus dikembangkan. Ketiga, pendampingan dosen (Dosen Penggerak), dalam berbagai kegiatan keagamaan, sosial budaya, olahraga, penelitian, dll. Keempat, *civic intelligence, responsibility and participation*, pengembangan kecerdasan, tanggungjawab, dan partisipasi warga negara sebagai landasan pengembangan nilai dan perilaku demokrasi. Kelima, entrepreneurial *mindset*, semangat juang pantang menyerah. Keenam, pembelajaran sepanjang hayat, sadar bahwa dirinya harus menjadi pembelajar sepanjang hayat untuk tetap bertahan di setiap perkembangan zaman. Ada tiga tujuan utama kebijakan merdeka belajar – kampus merdeka, yakni lulusan lebih mudah mendapatkan pekerjaan dan penghasilan layak, dosen lebih mengerti kebutuhan masyarakat dan industri, dan kurikulum lebih mengasah keterampilan kolaborasi dan pemecahan masalah.

Dosen penggerak bisa menjadi pendamping mahasiswa. Dosen bagi mahasiswa untuk menjelajahi kompetensinya, mengembangkan dirinya, menjelajah ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, dosen penggerak dan mahasiswa dapat bersama-sama berkreasi melalui ilmu pengetahuan dan teknologi. Peran dosen ini tentu tidak mudah. Peran dosen ini jauh lebih kompleks dan butuh kesungguhan, serta *passion* dari dosen ketika mendampingi

mahasiswa menjelajah dunia masa depannya. Hal itu sangat dibutuhkan agar kita bisa melahirkan manusia unggul, kreatif, inovatif, dan punya kompetensi yang sesuai dengan yang dibutuhkan ketika memasuki dunia kerja. Para dosen menyadari akan banyaknya keluhan dari dunia industri dan dunia usaha yaitu lulusan yang berasal dari perguruan tinggi tidak kompeten dalam melakukan pekerjaan dan juga selalu ketinggalan dalam berbagai hal. Dari masalah tersebut memotivasi para dosen dalam meningkatkan kemampuan diri lalu mengdirupsi diri supaya mampu beradaptasi lalu bertransformasi secara cepat pada perguruan tinggi sesuai yang dibutuhkan pada Society 5.0. Society 5.0 adalah manusia yang mampu hidup bersama dengan teknologi, lalu mampu mengikuti perubahan yang begitu cepat dan juga mampu berkreasi di berbagai bidang.

Pembahasan hasil desermisasi hasil penelitian “Analisis motivasi menjadi dosen pada perguruan tinggi swasta di Indonesia”. Kondisi dosen di sebagian perguruan tinggi swasta bila dilihat dari sisi kesejahteraan masih memprihatinkan. Perlu diketahui penyebab motivasi seseorang ingin menjadi dosen. Motivasi ialah kekuatan yang ada di diri seseorang untuk mendorong dalam beraktivitas maupun tidak beraktivitas. Motivasi sangat mempengaruhi pilihan seseorang dalam memilih profesinya. Hal ini juga bisa terjadi pada profesi dosen, dimana terdapat berbagai motivasi mengapa orang memilih menjadi dosen. Semakin tinggi motivasi dosen diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan kualitas pembelajaran, sehingga mahasiswa diharapkan juga akan lebih termotivasi dalam belajar. Hal inilah yang akan mendorong terciptanya pendidikan karakter dan berdaya saing.

Hasil dari penelitian analisis motivasi menjadi dosen perguruan tinggi swasta di Indonesia adalah terbentuknya tiga faktor motivasi yaitu faktor kebutuhan aktualisasi diri, faktor kebutuhan sosial dan faktor kebutuhan fisiologis. Dari ketiga faktor yang terbentuk, faktor kebutuhan aktualisasi diri menjadi faktor yang memiliki pengaruh tertinggi dengan nilai total variance yang paling besar yaitu sebesar 45,58%. Jadi, faktor-faktor yang memotivasi seseorang menjadi dosen pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia setelah dilakukan analisis faktor adalah faktor kebutuhan aktualisasi diri, faktor kebutuhan sosial dan faktor kebutuhan fisiologis dengan faktor dominannya adalah faktor kebutuhan aktualisasi diri, dengan indikator di dalamnya adalah jaminan sosial, jaminan hari tua, penghargaan, kenaikan jabatan, pengembangan pendidikan, kesempatan pelatihan, kesempatan pelatihan eksternal dan kesempatan publikasi karya.

Dari hasil diskusi sosialisasi mengenai motivasi dosen perguruan tinggi swasta di

Indonesia, memang terlihat bahwa dengan berbagai hirarki kebutuhan para dosen yang ada pada saat ini, menumbuhkan motivasi dalam diri para dosen merupakan sebuah hal yang tidak mudah. Hanya saja butuh berbagai hal yang dilakukan untuk menumbuhkan motivasi tersebut, khususnya aspek kondisi gaji, kesesuaian gaji, ketepatan waktu penggajian, kondisi sarana dan prasarana, jam kerja sesuai standar, jaminan sosial, jaminan hari tua, keamanan area kerja, hubungan antar individu, kerjasama tim, kebersamaan, penghargaan, kenaikan jabatan, pengembangan pendidikan, kesempatan pelatihan, dan kesempatan publikasi ilmiah.

E. Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan dengan baik dan lancar serta memberikan pengetahuan dan pemahaman yang berkaitan dengan upaya peningkatan motivasi dosen perguruan tinggi swasta di Indonesia. Materi yang disampaikan adalah tentang kebijakan dan program merdeka belajar atau kampus merdeka, kebijakan dan strategi untuk penguatan pendidikan tinggi berkualitas, serta deseminasi hasil penelitian analisis motivasi menjadi dosen pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia. Dengan adanya pemberian motivasi dari pengelola universitas bersama dengan pemerintah sangat diperlukan dan lebih memperhatikan faktor-faktor aktualisasi diri, kebutuhan sosial dan kebutuhan fisiologis. Hal ini dilakukan agar ada perhatian yang serius bagi para dosen perguruan tinggi swasta dalam menjalankan tugas, fungsi, kewajiban, dan sebagai dosen.

F. Ucapan Terima Kasih

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari program Hibah Proiritas Unsika (Hipka) yang pendanaannya bersumber dari Universitas Singaperbangsa Karawang. Maka dari itu kami tim pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Singaperbangsa Karawang atas kepercayaan dan pendanaan yang diberikan untuk mendukung pelaksanaan program PKM Sosialisasi Peningkatan Motivasi Dosen Pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, T. (2009). Model Peningkatan Loyalitas Dosen Melalui. *Siasat Bisnis*, 13(2), 185–201.

- Harsono, S. (2017). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen dan Implikasinya pada Kesejahteraan Dosen Perguruan Tinggi Maritim. *Kontigensi*, 5(1), 14–24.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2006). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama.
- Muslimah, Trismanto, & Wiwoho, G. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Dalam Perkuliahan Berdasar Kinerja Dosen. *Bangun Rekaprima*, 06, 35–42.
- Nafi'ah, & Ayu, D. P. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengeruhi Kinerja Dosen Tetap Insuri Ponorogo. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 12(2), 208–227. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v12i2.15>
- Sary, F. P., & Saud, U. S. (2018). Kinerja Dosen Tetap Rumpun Manajemen Di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(1), 54–64. <https://doi.org/10.17509/jap.v25i1.11572>
- Sulistyowati, A., & Muazansyah, I. (2018). Pengaruh Beban Kerja Dan Kesejahteraan Dosen Terhadap Kepuasan Kerja Dan Burnout. *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 4(1), 914–919. <https://doi.org/10.30996/jpap.v4i1.1273>
- Untari, D., & Muliadi, W. (2019). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di TKQ Al Ukhuwwah Bandung. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 39–46.
- Yunarti, Y. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Dosen dan Karyawan Dalam Mengembangkan Sistem Informasi Akademik di STAIN Jurai Suwo. *Institut Agama Islam Negeri Metro*.